

## RINGKASAN

Penelitian tentang pengaruh berbagai konsentrasi deterjen untuk pengendalian koksidiosis, dilakukan dengan mengamati kenaikan berat badan, produksi ookista per gram (OPG) isi sekum dan nilai perlukaan sekum. Pada penelitian ini digunakan anak ayam berumur lima minggu. Sebagai bahan infeksi digunakan ookista *Eimeria tenella* yang telah bersporulasi 77,79 % ; 62,64 % ; 54,47 % ; 49,27 %. Infeksi dilakukan menginokulasikan 5000 ookista tiap ekor ayam secara peroral.

Tiga puluh dua anak ayam pedaging digunakan dalam penelitian ini. Ayam-ayam tersebut dibagi secara acak menjadi empat kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari delapan ekor ayam. Keempat kelompok tersebut mengalami perlakuan berturut-turut sebagai berikut : inokulasi ookista tanpa media deterjen, inokulasi ookista dengan media deterjen konsentrasi 0,2 mg/l, inokulasi ookista dengan media deterjen konsentrasi 0,4 mg/l dan inokulasi ookista dengan media deterjen konsentrasi 0,6 mg/l. Dari tiga puluh dua ekor ayam percobaan, semuanya digunakan untuk pemeriksaan kenaikan berat badan, produksi ookista isi sekum dan pemeriksaan nilai perlukaan sekum. Pemeriksaan nilai kenaikan berat badan dilakukan dengan menimbang ayam pada hari pertama inokulasi dan hari kedelapan setelah inokulasi. Untuk pemeriksaan produksi ookista

dilakukan pada hari ke delapan setelah inokulasi, juga pada pemeriksaan nilai perlukaan sekum.

Hasil penelitian pengaruh berbagai konsentrasi deterjen 0,2 mg/l, 0,4 mg/l dan 0,6 mg/l terhadap koksidiosis sekum yang disebabkan oleh Eimeria tenella adalah efektif.